

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PROFIL SMAK SANTA MARIA MONTE CARMELO MAUMERE

##### 1.1 Identitas Satuan Pendidikan

<b>Nama</b>	<b>Sekolah Menengah Agama Katolik Santa Mari Monte Carmelo Maumere</b>
<b>NPSN</b>	<b>69991020</b>
<b>Alamat</b>	<b>Biara Carmel Beato Dionisius Wairklau</b>
<b>Kode Pos</b>	<b>86115</b>
<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Wailiti</b>
<b>Kecamatan/Kota (LN)</b>	<b>Alok Barat/Maumere</b>
<b>Kab. /Kota (LN)</b>	<b>Siika</b>
<b>Provinsi</b>	<b>Nusa Tenggara Timur</b>
<b>Status Sekolah</b>	<b>Swasta</b>
<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>SMAg.K</b>
<b>Naungan</b>	<b>Kementerian Agama</b>
<b>No. Sk Pendirian</b>	<b>382</b>
<b>Tanggal SK. Operasional</b>	<b>2019-06-27</b>
<b>Akreditasi</b>	<b>B</b>

## **1.2 Sejarah Singkat Berdirinya SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere**

Berdirinya SMAK Santa Maria Monte Carmelo Maumere dimulai dari pertemuan bersama secara terbuka antar ketua yayasan ordo Carmel dan Kepala Seksi Pendidikan Katolik Kemenag Sikka pada tanggal 25 Februari 2019. Pertemuan tersebut sekaligus membuahkan hasil dalam upaya kesepakatan bersama antar ordo Carmelarmel dan Yayasan Santa Maria Monte Carmelo mendirikan Lembaga Pendidikan SMAK Santa Maria Monte Carmelo.<sup>158</sup>

Pada tanggal 3 Maret 2019, diadakan pertemuan internal komisariss ordo Karmel bersama dengan tim Yayasan Santa Maria Karmel. Dalam pertemuan itu, P. Karolus Sola, O.Carm sebagai ketua Yayasan Santa Maria Karmel memberikan penjelasan kepada pihak Ordo Carmel tentang latar belakang dan tujuan pendirian Sekolah Agama Katolik dan kesesuaiannya dengan visi layanan Pendidikan Ordo Carmel. Beberapa kesepakatan tersebut, antara lain: Pertama, pihak Ordo menyambut baik prakarsa pendidik dan mendorong untuk menindaklanjuti proses pendirian SMAK. Kedua, Aula Biara Karmel Wairklau digunakan sementara untuk menjadi ruang kelas dengan jangka waktu 3 tahun. Ketiga, Ordo membantu biaya operasional dan sarana prasarana awal sesuai dengan kemampuan keuangan ordo. Keempat, Yayasan akan segera menerbitkan surat keputusan pendirian sekolah. Kelima, Yayasan meminta pihak Ordo menyiapkan tenaga Karmelit untuk ditempatkan sebagai Kepala Sekolah dan Bendahara. Keenam, Yayasan akan segera melakukan proses penerimaan dan seleksi guru dan karyawan sekolah.

---

<sup>158</sup> *Sejarah Pendirian dan Perkembangan SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere Tahun 2019-2021*. (Artikel ini diambil dari Staf Kurikulum SMAK St. Maria Monte Carmelo, pada tanggal 25 Oktober 2022).

Ketujuh, Yayasan akan segera memilih dan menentukan nama sekolah sesuai dengan juknis dari Ditjen Bimas Katolik Kemenag RI. Sesudah pertemuan tersebut, Yayasan Santa Maria Karmel menindaklanjuti semua kesepakatan terutama penerbitan surat keputusan Nomor 01/YSMK03/2019, tanggal 4 Maret 2019. Tanggal ini sekaligus menjadi lahirnya SMAK Santa Maria Monte Carmelo Maumere.<sup>159</sup>

### **1.3 Visi dan Misi SMAK Santa Maria Monte Carmelo Maumere**

**Visi** : Komunitas Pendidikan rasul awam yang bertumbuh dalam iman, cerdas, berkarakter, trampil dalam teknologi dan menjunjung tinggi nilai-nilai hidup.

**Misi** :

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran sebagai upaya meningkatkan pengetahuan pada umumnya.
2. Melatih keterampilan dan pengalaman hidup beriman.
3. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran sebagai upaya meningkatkan keterampilan hidup.
4. Membiasakan hidup bersama di asrama sebagai komunitas kecil gerejani dan hidup bersama yang berlandaskan nilai-nilai moral Pancasila, Iman Katolik, dan Spiritualitas Karmel.
5. Menanamkan semangat hidup yang kompetitif, kolaboratif, dan produktif.
6. Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

---

<sup>159</sup> *Ibid.*

#### **1.4 Kurikulum SMAK Santa Maria Monte Carmelo**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 sebagai pengganti PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa, setiap satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus menyusun kurikulum dengan mengacu kepada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan, serta berpedoman pada panduan penyusunan Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penerbitan beberapa Peraturan Menteri Pendidikan Nasional yang berkaitan dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), maka pengembangan kurikulum harus mengacu pula pada 8 SNP, yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar Pengelolaan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

KTSP jenjang pendidikan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah. Dokumen KTSP terdiri atas dokumen I dan dokumen II. Dokumen I meliputi komponen KTSP yaitu tujuan tingkat satuan pendidikan, Struktur dan

muatan kurikulum, dan kalender pendidikan. Dokumen II meliputi silabus seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, untuk semua tingkat kelas. Sebelum mengembangkan KTSP, sekolah perlu melakukan analisis konteks yang meliputi analisis SNP, analisis kondisi yang ada di satuan pendidikan, dan analisis kondisi lingkungan eksternal satuan pendidikan. SMAK Santa Maria Monte Carmelo adalah satuan pendidikan yang melaksanakan fungsi dan memberikan layanan pendidikan serta menyelenggarakan pendidikan jalur formal jenjang sekolah yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/ atau menjadi ahli ilmu agama. Oleh karena itu, diperlukan suatu program yang jelas dan dipahami oleh semua pihak, baik pihak internal maupun eksternal sekolah. Atas dasar itulah SMAK Santa Maria Monte Carmelo memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melalui KTSP ini sekolah dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

SMAK Santa Maria Monte Carmelo diharapkan memiliki Dokumen KTSP yang tersusun secara baik dan sistematis. Hal ini bertujuan agar sekolah ini menjadi sekolah yang memiliki kurikulum yang disesuaikan dengan karakter dan kondisi lingkungan sekolah, sehingga terselenggara proses pendidikan yang berbasis lingkungan sekolah dengan mengembangkan berbagai keunggulan-keunggulan lokal.

Kondisi ideal yang diharapkan tercapai di SMAK Santa Maria Monte Carmelo adalah terpenuhinya 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP),

sehingga penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan hasil pendidikan yang bermutu pula dapat tercapai.

Lampiran 2

**JADWAL PENELITIAN**

No	Hari/Tanggal	Waktu/WITA	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 6 Maret 2023	08:30-09:00	Mengantar surat izin penelitian	Meminta izin dan persetujuan kepala sekolah melakukan penelitian di SMAK Santa Maria Monte Carmelo Maumere selama waktu yang dibutuhkan
2	Selasa, 7 Maret 2023	09:15-11:00	Konsul Jadwal Penelitian	Meminta tanda tangan RPP dari kepala sekolah dan meminta jadwal melakukan penelitian dengan pihak kurikulum SMAK Santa Maria Monte Carmelo Maumere
3	Senin, 13 Maret 2023	07:30-09:30	Melakukan observasi prasiklus	Melakukan pengamatan aktivitas dan kegiatan terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah
4	Rabu, 15 Maret 2023	10:55-12:55	Melakukan pretes	Melakukan pretes pada awal kegiatan pembelajaran (sebelum melakukan penerapan metode amos)
5	Selasa, 21 Maret 2023	09:15-11:15	Melakukan postes	Melakukan penelitian tindakan dengan menerapkan metode amos

No	Hari/Tanggal	Waktu/WITA	Kegiatan	Keterangan
				pada siklus pertama (pertemuan pertama)
6	Kamis, 23 Maret 2023	08:00-10:00	Melakukan postes	Melakukan penelitian tindakan dengan menerapkan metode amos pada siklus pertama (pertemuan kedua)
7	Jumat, 24 Maret 2023	07:30-09:30	Melakukan postes	Melakukan penelitian tindakan dengan menerapkan metode amos pada siklus kedua (pertemuan pertama)
8	Sabtu, 25 Maret 2023	10:55-12:55	Melakukan postes	Melakukan penelitian tindakan dengan menerapkan metode amos pada siklus kedua (pertemuan kedua)
9	Senin, 1 April 2023	11:15-11:30	Melakukan wawancara	Melakukan wawancara terhadap peserta didik kelas XI MIA



Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PRETES**

**PRETES RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**



SEKOLAH : SMAK SANTA MARIA MONTE CARMELO  
 MATA PELAJARAN : AGAMA KATOLIK  
 KELAS/SEMESTER : XI/GENAP  
 MATERI POKOK : BUDAYA KEKERASAN VERSUS BUDAYA KASIH  
 ALOKASI WAKTU : 2 X 2 JP (1 JAM PELAJARAN 45 MENIT)

**A. KOMPETENSI DASAR& IPK**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.7 Beriman pada Allah sebagai pemberi hidup.	2.7.1 Mengungkapkan iman kepada Allah sebagai sumber hidup yang penuh kasih.
2.7 Responsif dan proaktif dalam mewujudkan makna dan hekitat bersyukur dalam hidup sebagai anugerah Allah.	2.7.1 Menyatakan tanggung jawab untuk selalu untuk mewujudkan budaya kasih.
3.7 Memahami makna dan hakikat bersyukur atas hidup sebagai-anugerah Allah.	3.7.1 Menganalisis sebab akibat terjadinya kasus-kasus kekerasan di Indonesia. 3.7.2 Menjelaskan makna ajaran Yesus tentang kasih kepada musuh (Luk 6:27-36). 3.7.3 Menjelaskan tindakan Yesus yang memperlihatkan tindakan kasih kepada musuh. 3.7.4 Menjelaskan perlunya keberanian untuk mengakhiri balas dendam dengan kasih karena kekerasan tidak menyelesaikan masalah.
4.7 Menuliskan sebuah refleksi/doa/puisi/membuat rangkuman tentang hidup sebagai anugerah.	4.7.1 Menuliskan sebuah refleksi tentang budaya kasih dalam hidup.

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menyebutkan contoh bentuk-bentuk kekerasan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat.
2. Memahami wajah-wajah kekerasan.
3. Menjelaskan akar masalah terjadinya kekerasan dan konflik keagamaan.
4. Menganalisis sebab akibat terjadinya kasus-kasus kekerasan di Indonesia.
5. Menjelaskan makna ajaran Yesus tentang kasih kepada musuh (Luk 6:27-36).
6. Menjelaskan tindakan Yesus yang memperlihatkan tindakan kasih kepada musuh.
7. Menjelaskan perlunya keberanian untuk mengakhiri balas dendam dengan kasih, karena kekerasan tidak menyelesaikan masalah.

### C. METODE, SUMBER & MEDIA PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Ceramah dan Curah  
 Pendekatan : Teacher Centered Aproach  
 Sumber Belajar : Buku Guru Pendidikan Agama Katolik Kelas XI dan Kitab Suci.  
 Media Pembelajaran : Papan tulis, LCD, Laptop

### D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, mengajak peserta didik untuk doa bersama, dan dilanjutkan dengan cek kehadiran.</li> <li>2. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran materi Budaya Kekerasan versus Budaya Kasih.</li> <li>3. Guru menyampaikan sumber-sumber pelajaran yang akan dipelajari bersama.</li> </ol>	10 Menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak peserta didik untuk memfokuskan perhatiannya terhadap penjelasan guru tentang kisah "Berlaga Tiada Akhir"!</li> <li>2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan tentang konflik kekerasan dan menemukan akar masalah sebab-musibab munculnya konflik kekerasan yang sering terjadi di kalangan masyarakat khususnya di negara Indonesia?</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk menyimak artikel tentang rupa-rupa dimensi kekerasan, wajah-wajah kekerasan, akar dari konflik kekerasan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat.</li> <li>4. Guru mengajak peserta didik saling berdiskusi dengan teman sebangku untuk menganalisis atau mengidentifikasi akar masalah terjadinya konflik kekerasan.</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempresantasikan hasil diskusi mereka masing-masing.</li> <li>6. Guru memberikan apresiasi atas jawaban dari setiap hasil diskusi peserta didik dengan beberapa catatan serta saran untuk meluruskan ide atau pendapat yang telah peserta didik kemukakan.</li> </ol>	55 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik tentang proses dan hasil pembelajaran dengan memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.</li> <li>2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, menyusun sebuah refleksi tentang mengembangkan Budaya Kasih untuk meredam Budaya Kekerasan.</li> <li>3. Guru menyampaikan materi pokok untuk pertemuan berikutnya dan meminta peserta didik menyiapkan diri untuk mengikuti ulangan pada pertemuan berikut.</li> <li>4. Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa penutup dan memberi salam serta motivasi untuk tetap semangat belajar.</li> </ol>	15 menit

### E. PENILAIAN

Sikap	: Keaktifan Dalam Belajar
Pengetahuan	: Tes Tertulis (Uraian Objektif dan Uraian Bebas)
Ketrampilan	: Produk (Tugas Refleksi)

#### A. RUBRIK OBSERVASI KEAKTIVAN PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati													Nilai KKM 75%	Keterangan
		Mampu mengemukakan ide atau pendapat.				Mampu menjawab soal-soal yang diberikan secara lisan				Aktif bertanya dan berdiskusi				T		
		D	C	B	A	D	C	B	A	D	C	B	A			
		1	2	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																

#### Keterangan Format Penilaian:

Kriteria 1 = Kurang Baik (D) 2 = Cukup Baik (C) 3 = Baik (B) 4 = Amat Baik (A)
Kriteria Keterangan T: Tuntas BT : Belum Tuntas

## B. RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

Kisi-kisi soal dan penilaian

Indikator : Memahami Budaya Kekerasan versus Budaya Kasih

Teknik : Tertulis

Bentuk Soal : Uraian

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	Ranah Kognitif	Skor		
K-3  Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metkognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.7. Memahami makna dan hakikat bersyukur atas hidup sebagai anugerah Allah.	3.7.1. Menyebutkan dan menjelaskan contoh dan bentuk-bentuk kekerasan yang sering terjadi.	1	1 Mengingat (C1)	10		
			2	2 Menganalisis (C4)	10		
			3	3 Memahami (C2)	10		
				3.7.2. Menganalisis sebab akibat terjadinya kasus-kasus kekerasan di Indonesia.	4	4 Memahami (C2)	10
		10	10 Menganalisis (C4)		10		
				3.7.2. Menjelaskan makna ajaran Yesus tentang kasih kepada musuh (Luk 6:27-36).	5	5 Memahami (C2)	10
			6		6 Memahami (C2)	10	
				3.7.3. Menjelaskan tindakan Yesus yang memperlihatkan tindakan kasih kepada musuh.	7	7 Menganalisis (C4)	10
					3.7.4. Menjelaskan perlunya keberanian untuk mengakhiri balas dendam dengan kasih karena kekerasan tidak menyelesaikan masalah.	8	8 Menganalisis (C4)
		9	9 Menerapkan (C3)	10			

**C. RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN**

Indikator: Menuliskan sebuah refleksi tentang Budaya Kasih dalam hidup

Teknik : Tertulis

Bentuk : Kinerja

Suruan : Tulislah sebuah refleksi tentang mengembangkan budaya kasih untuk meredakan budaya kekerasan dalam hidupku!

Format Penilaian:


Mata Pelajaran	: Agama Katolik
Kelas/Semester	: XI/Genap
Tahun Pelajaran	: 2023
Kompetensi Dasar	: 4.7.1 Menuliskan sebuah refleksi tentang Budaya Kasih dalam Hidup.


No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1.	Struktur jelas: Pembukaan/pengantar, isi, dan penutup.	30
2.	Isi refleksi sesuai dengan tema.	50
3.	Penggunaan Bahasa: Kata yang tepat, jelas, dan bisa dipahami.	20
Jumlah Skor		100

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
RP. Benediktus Bani O. Carm., S.Fil., M.Th

Guru Mata Pelajaran


  
Ferdinandus A. Ratu Maran



Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) POSTES**

**POSTES RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**



SEKOLAH : SMAK SANTA MARIA MONTE CARMELO  
 MATA PELAJARAN : AGAMA KATOLIK  
 KELAS/SEMESTER : XI / GENAP  
 MATERI POKOK : BUDAYA KEKERASAN VERSUS BUDAYA KASIH  
 ALOKASI WAKTU : 2 X 2 JP (1 JAM PELAJARAN 45 MENIT)

A. KOMPETENSI DASAR& IPK	
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.7 Beriman pada Allah sebagai pemberi hidup.	2.7.1 Mengungkapkan iman kepada Allah sebagai sumber hidup yang penuh kasih.
2.7 Responsif dan proaktif dalam mewujudkan makna dan hakikat bersyukur dalam hidup sebagai anugerah Allah.	2.7.1 Menyatakan tanggung jawab untuk selalu untuk mewujudkan budaya kasih.
3.7 Memahami makna dan hakikat bersyukur atas hidup sebagai-anugerah Allah.	3.7.1 Menganalisis sebab akibat terjadinya kasus-kasus kekerasan di Indonesia. 3.7.2 Menjelaskan makna ajaran Yesus tentang kasih kepada musuh (Luk 6:27-36). 3.7.3 Menjelaskan tindakan Yesus yang memperlihatkan tindakan kasih kepada musuh. 3.7.4 Menjelaskan perlunya keberanian untuk mengakhiri balas dendam dengan kasih karena kekerasan tidak menyelesaikan masalah.
4.7 Menuliskan sebuah refleksi/doa/puisi/ membuat rangkuman tentang hidup sebagai anugerah.	4.7.1 Menuliskan sebuah refleksi tentang budaya kasih dalam hidup.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN
Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan contoh bentuk-bentuk kekerasan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat.</li> <li>2. Memahami wajah-wajah kekerasan.</li> <li>3. Menjelaskan akar masalah terjadinya kekerasan dan konflik keagamaan.</li> <li>4. Menganalisis sebab akibat terjadinya kasus-kasus kekerasan di Indonesia.</li> <li>5. Menjelaskan makna ajaran Yesus tentang kasih kepada musuh (Luk 6:27-36).</li> <li>6. Menjelaskan tindakan Yesus yang memperlihatkan tindakan kasih kepada musuh.</li> <li>7. Menjelaskan perlunya keberanian untuk mengakhiri balas dendam dengan kasih, karena kekerasan tidak menyelesaikan masalah.</li> </ol>

### C. METODE, SUMBER & MEDIA PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Amos (Analisis Sosial).

Pendekatan : *Student Centered Approach*

Sumber Belajar : Buku Guru Mapel Doktrin kelas XI, Kitab Suci, KGK, dan Pengalaman Peserta didik.

Media Pembelajaran : Papan tulis. LCD. Laptop

### D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Tahap	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, mengajak peserta didik untuk doa bersama, dan dilanjutkan dengan cek kehadiran.</li> <li>2. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>3. Guru menyampaikan sumber-sumber pelajaran yang akan dipelajari bersama.</li> </ol>	10 Menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi Budaya Kekerasan versus Budaya Kasih.</li> <li>2. Guru memberikan contoh masalah konkrit tentang budaya kekerasan, lalu menuntun peserta didik untuk melihat kembali kenyataan hidup (bertolak dari pengalaman hidup peserta didik).</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan masalah tentang budaya kekerasan sesuai pengalaman yang mereka hadapi atau temukan.</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang telah mereka kemukakan dengan tujuan menemukan akar masalah sebab-musabab munculnya masalah tersebut dengan terus bertanya mengapa? Mengapa masalah tersebut terjadi? Apa penyebabnya?</li> <li>5. Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan dan merenungkan Firman Tuhan dengan memilih salah satu teks Kitab Suci yang cocok, agar peserta didik mampu mendalami pengalaman iman yang mereka miliki dengan bertolak dari isi teks Kitab Suci tersebut.</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi masalah yang dihadapi dalam terang firman Tuhan untuk mencari jalan keluar terhadap masalah yang peserta didik hadapi.</li> </ol>	55 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membantu peserta didik untuk mengemukakan masalah yang mereka hadapi dalam terang firman Tuhan, dengan memberikan kesimpulan, saran, dan masukan untuk menjawab masalah-masalah yang dialami langsung oleh peserta didik.</li> <li>2. Guru memberikan tugas tindak lanjut kepada peserta didik dengan menyusun sebuah refleksi tentang mengembangkan Budaya Kasih untuk meredam Budaya Kekerasan.</li> <li>3. Guru menyampaikan materi pokok untuk pertemuan berikutnya dan meminta peserta didik menyiapkan diri untuk mengikuti ulangan pada pertemuan berikut.</li> <li>4. Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa penutup dan memberi salam serta motivasi untuk tetap semangat belajar.</li> </ol>	15 menit

### E. PENILAIAN

Sikap	: Keaktifan Dalam Belajar
Pengetahuan	: Tes Tertulis (Uraian Objektif dan Uraian Bebas)
Ketrampilan	: Produk (Tugas Refleksi)

#### A. RUBRIK OBSERVASI KEAKTIVAN PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati													Nilai	KKM 75%	Keterangan
		Mampu mengemukakan ide atau pendapat.				Mampu menjawab soal-soal yang diberikan secara lisan				Aktif bertanya dan berdiskusi							
		D	C	B	A	D	C	B	A	D	C	B	A				
		1	2	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																	
2																	

#### Keterangan Format Penilaian:

Kriteria
1 = Kurang Baik (D)
2 = Cukup Baik (C)
3 = Baik (B)
4 = Amat Baik (A)
Kriteria Keterangan
T: Tuntas
BT : Belum Tuntas



## B. RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

Kisi-kisi soal dan penilaian

Indikator : Memahami Budaya Kekerasan versus Budaya Kasih

Teknik : Tertulis

Bentuk Soal : Uraian

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	Ranah Kognitif	Skor		
K-3  Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metkognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.7. Memahami makna dan hakikat bersyukur atas hidup sebagai anugerah Allah.	3.7.1. Menyebutkan dan menjelaskan contoh dan bentuk-bentuk kekerasan yang sering terjadi.	1	1 Mengingat (C1)	10		
			2	2 Menganalisis (C4)	10		
			3	3 Memahami (C2)	10		
				3.7.2. Menganalisis sebab akibat terjadinya kasus-kasus kekerasan di Indonesia.	4	4 Memahami (C2)	10
		10	10 Menganalisis (C4)		10		
				3.7.2. Menjelaskan makna ajaran Yesus tentang kasih kepada musuh (Luk 6:27-36).	5	5 Memahami (C2)	10
			6		6 Memahami (C2)	10	
				3.7.3. Menjelaskan tindakan Yesus yang memperlihatkan tindakan kasih kepada musuh.	7	7 Menganalisis (C4)	10
					3.7.4. Menjelaskan perlunya keberanian untuk mengakhiri balas dendam dengan kasih karena kekerasan tidak menyelesaikan masalah.	8	8 Menganalisis (C4)
				9		9 Menerapkan (C3)	10

### C. RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

Indikator: Menuliskan sebuah refleksi tentang Budaya Kasih dalam hidup

Teknik : Tertulis

Bentuk : Kinerja

Suruan : Tulislah sebuah refleksi tentang mengembangkan budaya kasih untuk meredakan budaya kekerasan dalam hidupku!

Format Penilaian:

Mata Pelajaran : Agama Katolik  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Tahun Pelajaran : 2023  
Kompetensi Dasar : 4.7.1 Menuliskan sebuah refleksi tentang Budaya Kasih dalam Hidup.

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1.	Struktur jelas: Pembukaan/pengantar, isi, dan penutup.	30
2.	Isi refleksi sesuai dengan tema.	50
3.	Penggunaan Bahasa: Kata yang tepat, jelas, dan bisa dipahami.	20
Jumlah Skor		100

Mengetahui

Kepala Sekolah

RP. Benediktus Bani O. Carm, S.Fil., M.Th.

Guru Mata Pelajaran

Ferdinandus A. Ratu Maran

Lampiran 5

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Nomor Urut	Nama Siswa	Kehadiran Siswa Pada Kegiatan Tanpa Mukla																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Peremuan ke	Tanggal Peremuan	Rabu, 1 Maret	Kamis, 2 Maret	Jumat, 3 Maret	Sabtu, 4 Maret	Senin, 6 Maret	Selasa, 7 Maret	Rabu, 8 Maret	Kamis, 9 Maret	Jumat, 10 Maret	Sabtu, 11 Maret	Senin, 13 Maret	Selasa, 14 Maret	Rabu, 15 Maret	Kamis, 16 Maret	Jumat, 17 Maret	Sabtu, 18 Maret	Senin, 20 Maret	Selasa, 21 Maret	Rabu, 22 Maret	Kamis, 23 Maret	Jumat, 24 Maret	Sabtu, 25 Maret	Senin, 27 Maret	Selasa, 28 Maret	Rabu, 29 Maret	
1	AGUSTINUS R. RATU								A								S										
2	ANGELA M. CHELSEA KOTEN																										
3	ARIANTO MARSELINUS HODE														S												
4	CHRISTINE ENJELINA M. DANIEL															A											
5	CLARITA PETRASIA SAO SIGA						S																				
6	IMAKULATA NONA RENI																										
7	JOHANES SUJKU COMBE																										

Kelas : XI MIA

ABSENSI SISWA

Mata Pelajaran : Tahun Pelajaran

: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK  
: 2022-2023

Nomor Urut	Nama Siswa	Kehadiran Siswa Pada Kegiatan Tatap Muka																										
		Pertemuan ke	Tanggal Pertemuan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
8.	KATARINA ANJELINA MITAN			.	.	.	§	.	.	1	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9.	KRISTINA DUA NURAK			.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10.	LUSIA FEBRIYANTI DAENG			.	.	.	.	.	.	.	§	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11.	MADELBERTO R. NELLU			.	.	.	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	§
12.	MARIA I. INDRAMAI PUTRI			.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13.	MIKHAEL ONGKY			.	.	.	1	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14.	PETRO THILDIA LIN			.	.	.	§	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15.	VERIDIANA NARURAGA			.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16.	VERONIKA IRWANANTI TARO			.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	A
17.	YOSEPH FENAN NAGE			.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

Lampiran 6

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN**

**6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tindakan *Pretes* Dan *Postes* Peserta Didik**

**Kelas Xi Mia Smak Santa Maria Monte Carmelo Maumere**

Indikator : Memahami Budaya Kekerasan versus Budaya Kasih

Teknik : Tertulis

Bentuk Soal : Uraian

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	Ranah Kognitif	Skor
K-3 Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metkognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.7. Memahami makna dan hakikat bersyukur atas hidup sebagai anugerah Allah.	3.7.1. Menyebutkan dan menjelaskan contoh dan bentuk-bentuk kekerasan yang sering terjadi.	1,2,3	1 Mengingat (C1) 2 Menganalisis (C4) 3 Memahami (C2)	10 10 10
		3.7.2. Menganalisis sebab akibat terjadinya kasus-kasus kekerasan di Indonesia.	4,10	4 Memahami (C2) 10 Menganalisis (C4)	10 10
		3.7.2. Menjelaskan makna ajaran Yesus tentang kasih kepada musuh (Luk 6:27-36).	5,6	5 Memahami (C2) 6 Memahami (C2)	10 10
		3.7.3. Menjelaskan tindakan Yesus yang memperlihatkan tindakan kasih kepada musuh.	7	7 Menganalisis (C4)	10
		3.7.4. Menjelaskan perlunya keberanian untuk mengakhiri balas dendam dengan kasih karena kekerasan tidak menyelesaikan masalah.	8,9	8 Menganalisis (C4) 9 Menerapkan (C3)	10 10

**6.2 Kisi-Kisi Format Obserfasi/Pengamatan *Pretes* Dan *Postes* Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas Xi Mia Smak Santa Maria Monte Carmelo Maumere**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Nilai	KKM 75%	Keterangan	
		Mampu mengemukakan ide atau pendapat.				Mampu menjawab soal-soal yang diberikan secara lisan				Aktif bertanya dan berdiskusi						T	B T
		D	C	B	A	D	C	B	A	D	C	B	A				
		1	2	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																	
2																	

**Keterangan Penialain:**

Kriteria
1 = Kurang Baik (D)
2 = Cukup Baik (C)
3 = Baik (B)
4 = Amat Baik (A)
Kriteria Keterangan
T: Tuntas
BT : Belum Tuntas

*Lampiran 7*

**INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN**

**7.1 Instrumen Tes (Soal Uraian)**

1. Tulislah salah satu contoh bentuk-bentuk kekerasan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat!
2. Tulis dan Jelaskan bentuk-bentuk kekerasan yang bersifat ketidakadilan dan penindasan yang terjadi di negara kita!
3. Tulis dan jelaskan wajah-wajah kekerasan!
4. Jelaskan akar masalah terjadinya kekerasan dan konflik keagamaan!
5. Jelaskan makna ajaran Yesus tentang kasih kepada musuh (Luk 6:27-36)!
6. Jelaskan mengapa Yesus mengajarkan kita untuk saling mengasihi dan bukan saling membenci?
7. Jelaskan tindakan Yesus yang memperlihatkan tindakan kasih kepada musuh dalam Injil Luk 6:27-36.
8. Bagaiman caranya agar kita dapat menciptakan budaya kasih untuk melawan budaya kekerasan dalam lingkungan masyarakat?
9. Jelaskan perlunya keberanian untuk mengakhiri balas dendam dengan kasih, karena kekerasan tidak menyelesaikan masalah!
10. Jelaskan sebab akibat terjadinya kasus-kasus kekerasan di Indonesia!

**7.2 Instrumen Observasi/Pengamatan *Pretes* Dan *Posstes* Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Kelas Xi Mia Smak Santa Maria Monte Carmelo Maumere**

No	Nama	Aspek Yang Diamati											Jumlah Skor	%	Keterangan	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K				
1	Agustinus R. Ratu															
2	Angela M. Celsi Koten															
3	Arianto M. Hode															
4	Christine Enjelina M. Daniel															
5	Clarita P. Sa'o Siga															
6	Imakulata Nona Reni															
7	Johanes Sjukur Combe															
8	Katarina Anjelina Mitan															
9	Kristina Dua Nurak															
10	Lusia Febriyanti Daeng															
11	Madelbertho R. Nellu															
12	Marian Inocentya Putri															
13	Michael Ongki															
14	Petro Thildia Liin															
15	Verdiana Naru Raga															
16	Veronika Irwanti Taro															
17	Yoseph Fenan S. Lali Nage															
<b>Jumlah nilai seluruhnya</b>																
<b>Rata-rata proses dan efektivitas belajar peserta didik</b>																
<b>Persentase peserta didik yang tuntas</b>																
<b>Persentase peserta didik yang tidak tuntas</b>																



Lampiran 8

**PEDOMAN OBSERVASI/PENGAMATAN**

No	Deskriptori	Penilaian				Keterangan
		A	B	C	D	
1	Aktif mengemukakan ide atau pendapat					
2	Kemampuan mengumpulkan informasi					
3	Kemampuan mendengarkan dan menghargai pendapat teman					
4	Aktif bertanya					
5	Menjawab pertanyaan lisan dengan benar					
6	Aktif dalam berdiskusi					
7	Kemampuan mengolah dan mengklarifikasih informasi					
8	Kemampuan mendengarkan dan merenungkan firman Tuhan					
9	Kemampuan memecahkan masalah					

No	Deskriptori	Penilaian				Keterangan
		A	B	C	D	
10	Kemampuan membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari					
11	Kemampuan menjawab soal dengan benar.					

*Lampiran 9*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**8.1 Pedoman Wawancara Peserta Didik Kelas XI MIA SMAK Santa Maria**

**Monte Carmelo Maumere**

**IDENTITAS NARA SUMBER**

**NAMA :**

**KELAS :**

**SEMESTER :**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya!**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawban</b>
1	Menurut anda mengapa bosan dan jenuh ketika menerima pelajaran di dalam kelas?	
2	Apakah anda memahami materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah? <ul style="list-style-type: none"><li>• Jika paham, mengapa?</li><li>• Jika tidak paham, mengapa?</li></ul>	
3	Apakah belajar menggunakan metode amos dapat meningkatkan pemahaman	

	<p>anda dalam memahami materi yang dipelajari?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika Ya, mengapa?</li> <li>• Jika Tidak, mengapa?</li> </ul>	
--	--	--

## 8.2 Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Agama Katolik

**Nama Narasumber** :

**Jabatan** :

1. Berdasarkan pra observasi yang dilakukan di kelas XI MIA SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere terdapat banyak peserta didik yang belum tuntas memahami materi yang dipelajari. Berdasarkan pernyataan ini, kira-kira menurut pak guru faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik belum memahami materi yang diajarkan?
2. Menurut pak guru upaya apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan?
3. Menurut pak guru apakah belajar-mengajar dengan menggunakan metode ceramah merupakan salah satu metode yang tepat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan?
  - Jika Ya, Mengapa?
  - Jika Tidak, mengapa?
4. Apakah seorang guru perlu atau penting melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik?

- Jika perlu/penting, Mengapa?
  - Jika tidak perlu/penting, Mengapa?
5. Menurut pak guru mengapa peserta didik merasa bosan/jenuh ketika sedang mengikuti les di dalam kelas?
6. Menurut pak guru, apakah mengajar dengan menggunakan metode yang kurang tepat atau efektif akan berdampak pada hasil belajar peserta didik?
- Jika Ya, Mengapa?
  - Jika Tidak, Mengapa?

*Lampiran 10*

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU MAPEL PENDIDIKAN  
KEAGAMAAN KATOLIK KELAS XI SMAK SANTA MARIA MONTE  
CARMELO MAUMERE**

INFORMAN 1

Nama Narasumber : Simplisius Ridi

Jabatan : Guru Mapel Pendidikan Keagamaan Katolik

Tempat Wawancara : SMAK Sanat Maria Monte Carmelo Maumere

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Maret 2023

1. Berdasarkan pra observasi yang dilakukan di kelas XI MIA SMAK Santa Maria Monte Carmelo Maumere terdapat banyak peserta didik yang belum tuntas memahami materi yang dipelajari. Menurut bapak, kira-kira faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik belum memahami materi yang diajarkan?

**Jawab:** Selama menagajar di SMAK Santa Maria Monte Caremelo Maumere, khususnya di kelas XI MIA yang pertama, sebagai guru perlu mengetahui latar belakang peserta didik, itu adalah tugas seorang guru. Kedua, bagaimana peserta didik belum tuntas memahami materi, itu tentang metode mengajar. Jadi, jika peserta didik belum meahami materi yang diajarkan itu kembali kepada gurunya. Guru perlu memperbaiki metode mengajarnya.

2. Menurut bapak upaya apa saja yang perlu dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan?

**Jawab:** Upaya yang perlu dilakukan seorang guru yakni meningkatkan atau mengubah metode mengajar dengan berbagai cara berdasarkan kurikulum merdeka

belajar saat ini. Kurikulum merdeka belajar menuntut peserta didik untuk (harus) aktif dalam pembelajaran. Sebagai seorang guru juga perlu mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Ada peserta didik yang memiliki pemahaman dan kemampuan menerima pembelajaran sangat tinggi (*high*) dan ada yang lambat atau lamban, sehingga guru perlu memilih metode pembelajaran berdasarkan tingkat pemahaman peserta didik tersebut.

3. Menurut bapak apakah metode ceramah merupakan salah satu metode yang tepat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan?

**Jawab:** Metode ceramah merupakan salah satu metode yang tidak tepat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Metode ceramah bukan merupakan salah satu metode yang tepat, melainkan itu salah satu metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran di kelas. Hal ini karena ada kelompok peserta didik cepat memahami melalui metode ceramah. Di sisi lain metode ceramah bukan merupakan metode yang tepat. Masih ada banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Sebagai guru itu dipacuh untuk kreatif dan berinovatif dalam mengembangkan metode mengajar.

4. Apakah seorang guru perlu atau penting melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik?

**Jawab:** Melakukan penelitian tindakan kelas itu penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas guru dapat mengetahui metode mengajar kita sudah tepat sasaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik ataukah belum. Jika metode mengajar yang digunakan

tidak tepat maka guru perlu mengubah metode mengajarnya, guna memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5. Menurut bapak mengapa peserta didik merasa bosan dan jenuh ketika sedang mengikuti les di dalam kelas?

**Jawab:** Peserta didik merasa bosan dan jenuh saat belajar di kelas tersebut, sebeanranya kembali kepada kita sebagai guru tentang persoalan yang sama, yakni tentang metode mengajar. Metode mengajar yang bersifat monoton dan berpusat pada guru tentunya tidak dapat meningkatkan efektivitas dan hasil belajar peserta didik, sehingga guru perlu memperbaiki metode dan strategi mengajarnya.

6. Menurut bapak, apakah mengajar dengan menggunakan metode yang kurang tepat atau efektif akan berdampak pada hasil belajar peserta didik?

**Jawab:** Mengajar dengan metode yang kurang tepat berdampak pada efektivitas dan hasil belajar peserta didik, bagi saya itu yah..., kalau kita mengajar dengan menggunakan metode yang kurang tepat secara otomatis mereka tidak akan paham apa yang diajarkan. Jika hal tersebut terjadi peserta didik akan duduk diam, dengar dan tidak apaham. Peserta didik hanya duduk, dengar, diam dan pulang. Jadi metode mengajar yang kurang efektif, sangat memengaruhi rendahnya pemahaman peserta didik. Jadi semuanya tergantung pada metode mengajarnya guru. Tugas utamanya guru adalah memahami latar belakan dan karakteristik peserta didik dalam menggunakan metode mengajarnya.



## INFORMAN 2

Nama : Fabianus Cati Belang, O. Carm

Jabatan : Guru Mapel Agama Katolik

Tempat Wawancara : SMAK Santa Maria Monte Carmelo Maumere

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Maret 2023

1. Berdasarkan pra observasi yang dilakukan di kelas XI MIA SMAK Santa Maria Monte Carmelo Maumere terdapat banyak peserta didik yang belum tuntas memahami materi yang dipelajari. Menurut bapak, kira-kira faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik belum memahami materi yang diajarkan?

**Jawab:** Hal tersebut karena kebanyakan peserta didik tidak memiliki catatan, minat belajar peserta didik berkurang, sumber belajar kurang dan metode mengajar guru yang masih monoton sehingga peserta didik tidak mampu memahami materi yang dipelajarinya.

2. Menurut bapak upaya apa saja yang perlu dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan?

**Jawab:** Menurut saya, guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan guru perlu menyiapkan model pembelajaran yang inovatif.

3. Menurut bapak apakah metode ceramah merupakan salah satu metode yang tepat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan?

**Jawab:** Menurut saya tidak. Hal tersebut karena metode ceramah membuat peserta mengalamun dan mengantuk saat menerima pelajaran di kelas. Oleh karena itu guru

perlu memilih metode pembelajaran yang tepat, misalnya metode diskusi agar peserta didik mampu belajar aktif di kelas.

4. Apakah seorang guru perlu atau penting melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik?

**Jawab:** Menurut saya perlu, agar guru bisa mengetahui kekurangan dalam proses pembelajaran guna memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.

5. Menurut bapak mengapa peserta didik merasa bosan dan jenuh ketika sedang mengikuti les di dalam kelas?

**Jawab:** Menurut saya pada dasarnya peserta didik malas atau tidak ada minat untuk belajar ketika pulang ke rumah. Selain itu karena metode mengajar guru yang monoton sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar.

6. Menurut bapak, apakah mengajar dengan menggunakan metode yang kurang tepat atau efektif akan berdampak pada hasil belajar peserta didik?

**Jawab:** Menurut saya yah,... hal tersebut karena guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik.

Lampiran 11

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS XI MIA SMAK SANTA  
MARIA MONTE CERMELO MAUMERE**

**PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS XI MIA  
SMAK SANTA MARIA MONTE CERMELO MAUMERE**

**IDENTITAS NARA SUMBER**

NAMA : CHRISTINE ENJELINA M. DANIEL

KELAS : XI XI MIA

SEMESTER : II

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda mengapa bosan dan jenuh ketika menerima pelajaran di dalam kelas?	Karena guru menjelaskan materi dengan sangat serius dan juga karena waktu (jam-jam pelajaran terakhir) yang membuat jenuh
2	Apakah anda memahami materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah? <ul style="list-style-type: none"><li>• Jika paham, mengapa?</li><li>• Jika tidak paham, mengapa?</li></ul>	Paham karena guru menjelaskan materi dengan baik tetapi saya kurang harus membuat catatan bagian - bagian yang penting agar saya lebih memahami
3	Apakah belajar dengan menggunakan metode Amos dapat meningkatkan pemahaman anda dalam memahami materi yang dipelajari? <ul style="list-style-type: none"><li>• Jika Ya, mengapa?</li><li>• Jika Tidak, mengapa?</li></ul>	Paham karena guru tidak hanya menjelaskan materi tapi menceritakan berdasarkan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga saya lebih memahami

"TERIMAKASIH BERLIMPAH TASKERJASAMANYA"

**PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS XI MIA  
SMAK SANTA MARIA MONTE CARMELO MAUMERE**

**IDENTITAS NARA SUMBER**

**NAMA** : Madeibertho Reyvamusbia Nelli

**KELAS** : XI - MIA

**SEMESTER** : II

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda mengapa bosan dan jenuh ketika menerima pelajaran di dalam kelas?	karena menurut diri saya sendiri karena dalam Pembelajaran yang diberikan oleh guru hanya serius saja tanpa adanya Penghiburan ditambah lagi dengan kondisi siang hari yang membuat ngantuk.
2	Apakah anda memahami materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika paham, mengapa?</li> <li>• Jika tidak paham, mengapa?</li> </ul>	Paham. Karena dengan menggunakan metode Ceramah kami lebih mengerti yang disebabkan oleh bagaimana guru menjelaskan kejadian dan yang nyata dan dikaitkan oleh teori yang diberikan
3	Apakah belajar dengan menggunakan metode Amos dapat meningkatkan pemahaman anda dalam memahami materi yang dipelajari? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika Ya, mengapa?</li> <li>• Jika Tidak, mengapa?</li> </ul>	Ya, karena dengan metode amos kami lebih senang dan mengerti yang disebabkan oleh bagaimana Pengalaman-Pengalaman yang dikaitkan berdasarkan Perikop kitab suci.

"TERIMAKASIHBERLIMPAHATASKERJASAMANYA"

**PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS XI MIA  
SMAK SANTA MARIA MONTE CARMELO MAUMERE**

**IDENTITAS NARA SUMBER**

**NAMA** : Lusia Febrayanti Daeng

**KELAS** : XI MIA

**SEMESTER** : II



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda mengapa bosan dan jenuh ketika menerima pelajaran di dalam kelas?	Saya merasa bosan tergantung dengan kondisi dirinya. Misalnya saat disiang hari, semangat & konsentrasi saya sudah menurun lalu guru datang memberi materi dengan penjelasan yang panjang. Hal itu sangat membosankan dan bisa membuat jenuh. Saya suka Pelajaran apabila guru membawakan pelajaran dengan semangat dan dengan menggunakan metode-metode lain yang menarik perhatian.
2	Apakah anda memahami materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika paham, mengapa?</li> <li>• Jika tidak paham, mengapa?</li> </ul>	Saya kurang paham, soalnya kalau guru biasanya memberi materi dengan ceramah yang panjang bisa membuat saya merasa bosan karena materi yang bertele-tele dan bisa membuat jenuh. Saat jenuh konsentrasi biasanya menurun sehingga saya tidak terlalu memahami pelajaran yang diajari.
3	Apakah belajar dengan menggunakan metode Amos dapat meningkatkan pemahaman anda dalam memahami materi yang dipelajari? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika Ya, mengapa?</li> <li>• Jika Tidak, mengapa?</li> </ul>	Iya, soalnya metode amos lebih banyak membuat murid yang aktif. saya bisa mencantakan pengalaman-pengalaman saya seputaran materi yang diajari. karena berasal dari pengalaman saya lebih mudah mengerti karena materinya dapat saya tangkap dari sudut pandang yang dekat dengan kehidupan saya. oleh karena itu saya lebih mudah mengerti pelajaran dengan metode amos dan pada ceramah.

**"TERIMAKASIHBERLIMPAHATASKERJASAMANYA"**

Lampiran 12

**NILAI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI MIA SMAK  
SANTA MARIA MONTE CARMELO MAUMERE**

	YAYASAN SANTA MARIA CARMEL SEKOLAH MENENGAH AGAMA KATOLIK (SMAK) SANTA MARIA MONTE CARMELO IJIN OPERASIONAL NO. 382 TAHUN 2019, NPSN 69991020, ALAMAT JALAN CARMEL, NO 1. WAIRKLAU, MAUMERE FLORES - NUSA TENGGARA TIMUR		
<b>NILAI PROSES PENGETAHUAN KOMPETENSI DASAR 4</b>			
Mata Pelajaran	: Kitab Suci	Semester	: Genap
Kelas / Peminatan	: XI MIA	Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Kriteria Ketuntasan Minimal	: 75		

No	Nama	NIS	NISN	Penilaian Harian 1								Penilaian Harian 2								NA KD 4	
				TT	R	NA	TL	R	NA	T	OB	TT	R	NA	TL	R	NA	T	OB		
1	AGUSTINUS R. RATU			80		80	80		80					75		75					78,3
2	ANGELA M. CHELSEA KOTEN			95		95	85		85					80		80					86,7
3	ARIANTO MARSELINUS HODE			78		78	75		75					89		89					80,7
4	CHRISTINE ENJELINA M. DANIE			80		80	89		89					70		70					79,7
5	CLARITA PETRASIA SA'O SIGA			79		79	90		90					80		80					83
6	IMAKULATA NONA RENI			79		79	95		95					87		87					87
7	JOHANES SJUKUR COMBE			76		76	85		85					70		70					77
8	KATARINA ANJELINA MITAN			80		80	78		78					78		78					78,7
9	KRISTINA DUA NURAK			79		79	80		80					80		60					73
10	LUSIA FEBRIYANTI DAENG			95		95	90		90					90		90					91,7
11	MADELBERTO R. NELLU			89		89	98		98					98		98					98
12	MARIA INOCENTYA I. PUTRI			95		95	95		95					86		86					92
13	MIKHAEL ONGKY			77		77	80		80					78		78					78,3
14	PETRO THILDIA LIIN			80		80	85		85					70		70					78,3
15	VERIDIANA NARU RAGA	#REF!		89		89	78		78					75		75					80,7
16	VERONIKA IRWANTI TARO			89		89	79		79					78		78					82
17	YOSEPH FENAN SATRIO LALI N			89		89	80		80					80		80					83
18																					
19																					
20																					
21																					
22																					
23																					
24																					
25																					
26																					
27																					
28																					
29																					
30																					

**KETERANGAN**

NA : Nilai Harian  
 TT : Tes Tertulis  
 OB : Observasi  
 NA : Nilai Akhir  
 R : Remedial  
 T : Tugas  
 TL : Tes Lisan

Mengetahui, Maumere  
 Kepala Sekolah Guru Mata Pelajaran

Benediktus Bani, S.Fil., M.Th. Simplisius Ridi, S. Fil.  
 NIP. : - NIP. : -

Catatan :  
Jika NA PH dan NA KD pada angkanya masih berwarna merah, maka peserta didik yang bersangkutan belum mencapai KKM



NILAI PROSES PENGETAHUAN KOMPETENSI DASAR 5

Mata Pelajaran : Kitab Suci Semester : Ganjil  
Kelas / Peminatan : XI MIA Tahun Pelajaran : 2022/2023  
Kriteria Ketuntasan Minimal : 75



No	Nama	NIS	NISN	Penilaian Harian 1						Penilaian Harian 2						NA KD 5		
				TT	R	NA	TL	R	NA	T	OB	TT	R	NA	TL		R	NA
1	AGUSTINUS R. RATU			80		80	90	90			75		75					81,7
2	ANGELA M. CHELSEA KOTEN			85		85	80	80			70		70					78,3
3	ARIANTO MARSELINUS HODE			75		75	80	80			78		78					77,7
4	CHRISTINE ENJELINA M. DANIE			80		80	85	85			60		60					75
5	CLARITA PETRASIA SA'O SIGA			90		90	75	75			67		67					77,3
6	IMAKULATA NONA RENI			95		95	79	79			80		80					84,7
7	JOHANES SJUKUR COMBE			70		70	80	80			65		65					71,7
8	KATARINA ANJELINA MITAN			89		89	90	90			50		50					76,3
9	KRISTINA DUA NURAK			87		87	85	85			78		78					83,3
10	LUSIA FEBRIYANTI DAENG			90		90	80	80			80		80					83,3
11	MADALBERTO R. NELLU			60		60	78	78			59		59					65,7
12	MARIA INOCENTYA I PUTRI			70		70	90	90			90		90					83,3
13	MIKHAEL ONGKY			65		65	80	80			78		78					74,3
14	PETRO THILDIA LIIN			80		80	85	85			90		90					85
15	VERIDIANA NARU RAGA	#REF!		90		90	87	87			85		85					87,3
16	VERONIKA IRWANTI TARO			90		90	78	78			60		60					76
17	YOSEPH FENAN SATRIO LALIN			85		85	90	90			70		70					81,7
18																		
19																		
20																		
21																		
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		
28																		
29																		
30																		

Catatan :  
Jika NA PH dan NA KD pada angkanya masih berwarna merah, maka peserta didik yang bersangkutan belum mencapai KKM

KETERANGAN	
NA	: Nilai Harian
TT	: Tes Tertulis
OB	: Observasi
NA	: Nilai Akhir
R	: Remedial
T	: Tugas
TL	: Tes Lisan

$$NH = \frac{NA \text{ Tes Tertulis} + NA \text{ Tes Lisan} + T}{3}$$

$$\text{Nilai Akhir KD} = \frac{NH 1 + NH 2}{2}$$



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Benediktus Bani, S.Fil.,M.Th.  
NIP. -

Maumere  
Guru Mata Pelajaran

Simplisius Ridi, S. Fil  
NIP. -



NILAI PROSES PENGETAHUAN KOMPETENSI DASAR 3

Mata Pelajaran : Kitab Suci  
Kelas / Peminatan : XI MIA  
Kriteria Ketuntasan Minimal : 75

Semester : Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2020/2021



No	Nama	NIS	NISN	Penilaian Harian 1						Penilaian Harian 2						NA KD 3				
				TT	R	NA	TL	R	NA	T	OB	TT	R	NA	TL		R	NA	T	OB
1	AGUSTINUS R. RATU			60		60														72,7
2	ANGELA M. CHELSEA KOTEN			80		80														80
3	ARIANTO MARSELINUS HODE			70		70														75
4	CHRISTINE ENJELINA M. DANIE			75		75														68,3
5	CLARITA PETRASIA SA'O SIGA			50		50														68
6	IMAKULATA NONA RENI			70		70														78,3
7	JOHANES SJUKUR COMBE			75		75														78,3
8	KATARINA ANJELINA MITAN			80		80														83
9	KRISTINA DUA NURAK			79		79														86,3
10	LUSIA FEBRIYANTI DAENG			85		85														92
11	MADELBERTO R. NELLU			80		80														92
12	MARIA INOCENTYAL PUTRI			60		60														74,3
13	MIKHAEL ONGKY			45		45														66,7
14	PETRO THILDIA LIIN			50		50														71,7
15	VERIDIANA NARU RAGA	#REF!		60		60														75
16	VERONIKA IRWANTI TARO			70		70														81,7
17	YOSEPH FENAN SATRIO LALI N			80		80														87
18																				
19																				
20																				
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				
26																				
27																				
28																				
29																				
30																				

Catatan :  
Jika NA PH dan NA KD pada angkanya masih berwarna merah, maka peserta didik yang bersangkutan belum mencapai KKM



KETERANGAN

NA : Nilai Harian  
TT : Tes Tertulis  
OB : Observasi  
NA : Nilai Akhir  
R : Remedial  
T : Tugas  
TL : Tes Lisan

$$NH = \frac{NA \text{ Tes Tertulis} + NA \text{ Tes Lisan} + T}{3}$$

$$\text{Nilai Akhir KD} = \frac{NH 1 + NH 2}{2}$$

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Benediktus Bani, S.Fil., M.Th.  
NIP. -

Maumere  
Guru Mata Pelajaran

Simplisius Ridi, S. Fil.  
NIP. -



*Lampiran 13*

**PEDOMAN CATATAN LAPANGAN**

Catatan lapangan/harian guru yang biasa disebut dengan fieldnote dibuat oleh guru setelah pembelajaran selesai. Kegunaan catatan harian ini untuk mencatat kegiatan atau peristiwa-peristiwa penting dalam pembelajaran. Catatan harian (fieldnote) dapat dibedakan menjadi dua yaitu catatan harian guru dan catatan harian peserta didik. Catatan harian guru dan catatan harian peserta didik yang dimaksud dalam pedoman ini berhubungan dengan aktivitas dan proses selama pembelajaran di kelas (Sukardi, 2013:44).

**Sekolah :**

**Hari/Tanggal :**

Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik

Lampiran 14

**SURAT IZIN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI INSTANSI  
YANG BERWENANG**



**SURAT KETERANGAN**

No : 166/Sket./SMAK.MC/TV/2023

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : RP. Benediktus Bani, O.Carm.,S.Fil.,M.Th  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FERDINANDUS ANTONIUS RATU MARAN  
Nim : 19.0007  
Prodi : Pendidikan Keagamaan Katolik  
Judul Skripsi : "Penerapan Metode Amos Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA Smak Sta. Maria Monte Carmelo Maumere."

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMAK Sta. Maria Monte Carmelo Maumere pada tanggal 1 Maret s.d. 1 April 2023.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maumere, 1 April 2023  
Kepala Sekolah  
  
RP. Benediktus Bani, O.Carm.,S.Fil.,M.Th

Lampiran 15

DOKUMENTASI HASIL PEKERJAAN PESERTA DIDIK KELAS XI MIA  
SMAK SANTA MARIA MONTE CARMELO MAUMERE

Lufra Febryanti Daeng  
XI MIA  
Doktrin

98

1. Contoh bentuk kekerasan di lingkungan masyarakat  
bentuk kekerasan: Perkelahian  
Perkelahian yang terjadi di lingkungan masyarakat menurut yang saya amati dipicu dari hal yang sepele, contohnya menggojak, ataupun menghina satu sama lain, dan hal sepele itu bisa muncul rasa tidak terima yang akhirnya membawa perkara Perkelahian satu sama lain sebagai bentuk dari pertawanan atas rasa tidak terima.

2. - Pembayuan  
termasuk dalam bentuk kekerasan yang awalnya dipicu dari penindasan terhadap kaum yang dianggap lemah oleh kelompok yang kuat. Biasanya kelompok yang kuat ini atau bisa menindas kelompok yang lemah dan apabila muncul sedikit saja pertawanan dari kelompok yang lemah maka kelompok yang kuat akan melakukan bentuk kekerasan kepada yang lemah.

- Diskriminatif  
adalah sikap yang sering melukai, bedakan sesuatu contohnya dalam hal perbedaan rasnya atau terdapat kelompok-kelompok pertawanan. Selain muncul berbagai gerakan yang bisa memicu kekerasan yang bersifat terdapat di dalam.

3. - Vertikal adalah kekerasan dengan menggunakan kata-kata dengan maksud memusuhi atau melukai, tidak seseorang ataupun dengan maksud itu tetap dengan cara yang satu selingap muncul keadilan dan damai.

- Secara langsung adalah kekerasan dengan menggunakan bentuk fisik, menggunakan ancaman, dan lainnya.

4. adanya sikap toleransi dan integritas yang mengakibatkan terjadinya perpecahan yang bisa menimbulkan datangnya konflik seputaran agama. Selain itu juga konflik agama bisa terjadi karena adanya sikap egois, rasa menanti sendiri, diskriminatif dan lain-lain.

5. Menerima ajaran kasih kepada semua orang  
Yesus mau mengajari kita semua saling menghormati sama lain, bisa menguji kesalahan kita dan berani mengkritik kesalahan kita yang berkepanjangan di dalam hati kita.

6. karena Yesus mau mengajarkan kepada kita untuk memperoleh kehidupan yang tenang dengan adanya kasih. Apabila kita saling membenci kita tidak akan memperoleh ketenangan dan hidup karena sering terjadi bentrokan yang membuat hidup tidak tenang. Dengan saling menguji kita bisa meminimalisir terjadinya bentrokan di lingkungan kita sehingga kita bisa hidup dengan tenang.

7. Yesus yang murah hati kepada siapa pun, tidak pernah mencambuk atau memukul. Umpamanya ketika orang yang peribadi mengagukanya.

Yesus yang mulia pengampun, ini mau

wangampun segala kesalahan umatnya dan mau memberikan kesempatan.

Yesus yang saling mengkritik, ia tetap menanti umatnya dan menghafal uretan tanpa mengerasi latar belakang umatnya baik atau jahat.

8. - saling memaafkan  
berani mengakui kesalahan dan meminta maaf tidak menggojak atau mengajet teman hidup dalam konflik. Kita bisa menguji kesalahan kita dan meminta maaf.

9. karena mau memaafkan seseorang yang melakukan suatu sikap yang sangat buruk. Kita perlu toleransi untuk mengkritik balas dengan dengan kasih.

10. sebab sikap toleransi akibat konflik agama sebab penindasan akibat rasa trauma sebab pertawanan akibat konflik agama.

No. \_\_\_\_\_ Date \_\_\_\_\_

1. Nama : Madebertha Reyvaermusia Nelli  
 Kelas : XI - MIA

2. Tes Pengetahuan

1. Salah satu bentuk kekerasan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat adalah KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga)

2. Kekerasan yang bersifat ketidakadilan dan penindasan adalah bagaimana orang yang lebih berkuasa atau lebih tinggi jabatannya menajahi atau menjerumuskan orang-orang yang lemah untuk melakukan apa yang diperintahkan olehnya sehingga orang-orang yang rendah itu akan merasa bahwa mereka diperbudakan.

3. Wajah-wajah kekerasan

\* Ketidakadilan merupakan suatu wajah kekerasan karena dalam suatu masalah atau konflik, biasanya ketidakadilan menjadi suatu pemicu terjadinya konflik.

\* penindasan Penindasan juga menjadi salah-satu factor yang mendorong terjadinya kekerasan.

No. \_\_\_\_\_ Date \_\_\_\_\_

4. Akar masalah terjadinya kekerasan dan konflik bagaimana adalah meneges yang dimana salah satu pihak tidak bisa menerima apa yang dibuat oleh pihak yang lain maka dari situ akan menimbulkan masalah yang sama luas.

5. Maka ajaran Yesus tentang kasih kepada musuh bahwa kita sebagai orang Kristen hendaknya tidak boleh membenci orang lain atau jangan memandang kepada orang lain.

6. Tindakan Yesus nampak ter... karena jika dalam hidup manusia hanya terdapat hawa saja yang membenci karena maka tidak ada perdamaian dan keabakan di dunia.

7. Tindakan kasih Yesus nampak jelas saat Ia memberikan dan menantikan pengalamannya untuk kita dimana Yesus mengingatkan kepada kita bahwa jangan membenci orang lain melainkan mengasihi mereka.

8. Dengan menerapkan dan menjalankan penyuluhan tentang bagaimana bahayanya atau pengaruh dari kekerasan yang terjadi di masyarakat.

No. \_\_\_\_\_ Date \_\_\_\_\_

9. Perluanya keberanian untuk mengakhiri dendam agar dengan keberanian yang dibangun dapat melancarkan atau mengubah kebiasaan balas dendam.

10. Kasus-kasus kekerasan yang sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh banyak faktor. salah satu faktor yang mungkin yang paling dominan adalah meneges / ejekan dari hal tersebut akan menimbulkan masalah yang lebih besar lagi akibatnya akan terjadi pembunuhan dan lain sebagainya.



*Lampiran 16*

**DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**





